

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apabila perusahaan bisa mencapai suatu kinerja perihal penyusunan laporan keuangan dengan baik perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil atau unggul. Kinerja ini tercermin pada pelaporan keuangan perusahaan, yang mana nampak secara signifikan dikategorikan baik pada kurun masa tertentu maupun dibandingkan tahun sebelumnya, maka bisa dicermati terdapat perkembangan maupun penurunan tiap tahunnya serta akan nampak selisihnya guna menemukan apakah perusahaan tersebut stabil serta konsisten atau tidak.

Dunia saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi, khususnya dalam akuntansi. Karena kebutuhan akan informasi yang meningkat, akuntansi harus terus belajar untuk mengikuti tren teknologi informasi (Rayuwati, 2016). Individu harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi guna peningkatan kinerja para karyawan. Dimana SDM berperan esensial guna mendukung teknologi informasi, menciptakan lingkup kerja kondusif serta mengoptimalkan kinerja para karyawan juga organisasi (Heslina & Syahrini, 2021). Sistem berita informasi akuntansi berperan krusial guna pengambilan keputusan pihak manajemen (Syaharman, 2020). Sistem informasi yang baik bisa tercapai manakala pekerja maupun SDM pada suatu instansi organisasi memiliki kinerja yang baik pula. Seorang karyawan dianggap mempunyai kinerja baik yaitu apabila individu tersebut mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik, mempunyai tanggung jawab pada pekerjaan, melakukan pekerjaan dengan kehati-hatian serta melaporkan hasil dengan jujur. Namun pada SKPD Kabupaten Sumbawa kurang transparan pada tata kelola keuangan pemerintah daerah sehingga perlu memperoleh perhatian khusus baik dari kepala daerah terkait. Pegawai pemerintah khususnya yang berada pada divisi keuangan harus memiliki kinerja yang baik untuk mendapatkan performa kerja maksimal karena hal ini berhubungan dengan citra pemerintahan, khususnya yang ada pada bagian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Pratiwiningtyas & Prasetyo, 2018).

Kinerja yang baik dari tenaga kerja dapat dipengaruhi salah satunya dari motivasi kerja (Pratiwiningtyas & Prasetyo, 2018). Motivasi adalah rasa ingin melaksanakan suatu hal secara sadar ataupun tak sadar (Abdi, 2021). Motivasi dapat berasal atas faktor internal yakni dari interpersonal individu ataupun eksternal dengan stimulus pihak lain. Sebagaimana temuan penelitian Murty & Hudiwinarsih (2012) menunjukkan bahwasanya

motivasi menghasilkan dampak signifikan dengan etos kerja pegawai sehingga pemimpin suatu institusi dianjurkan untuk memberikan motivasi kepada pegawai agar kinerja yang dihasilkan sesuai ekspektasi dan harapan. Kurangnya motivasi pemberian pimpinan mengakibatkan pencapaian kinerja tak optimal, seperti yang terjadi di SKPD Kabupaten Sumbawa. Selain motivasi kerja, untuk mendapatkan hasil dalam pelayanan publik yang maksimal, dibutuhkan pula disiplin kerja pegawai.

Disiplin kerja mencakup sikap, perilaku, tindakan yang mana sesuai akan aturan penetapan perusahaan, yang tertulis maupun tak tertulis (Pratiwiningtyas & Prasetyo, 2018). Disiplin pun bisa mencerminkan kesadaran serta kesiapan individu untuk patuh terhadap seluruh aturan dan kaidah norma sosial berlaku. Tingkat disiplin yang tinggi yang dimiliki individu dapat tercermin dari sikap tanggung jawab sebagaimana perilaku keseharian pada lokasi kerja tanpa memerlukan pengawasan atasan. Hal tersebut telah sesuai akan teori organisasi *human relations* yang membuat suatu kelompok senang dan sadar akan tujuan kelompoknya serta menunjukkan semangat kerja sama yang tinggi serta skala kedisiplinan kerja tinggi maka nantinya terjadi ketidaksesuaian antara hasil yang diinginkan atasan dan hasil yang dihasilkan pegawai seperti kasus yang terjadi pada SKPD Kabupaten Sumbawa. Selain itu, pekerja dengan disiplin tinggi tidak akan mencuri waktu dengan melakukan hal diluar konteks kerja saat sedang ada pada jam kerja. Disiplin kerja pegawai memiliki dampak signifikan terhadap kinerjanya, sebagaimana dibuktikan oleh hasil penelitian Murty & Hudiwinarsih (2012) yang mana menegaskan bahwasanya peningkatan tindakan kedisiplinan kerja berkontribusi positif akan kinerja karyawan. Motivasi dan disiplin kinerja baik memerlukan dukungan dari lingkungan kerja yang mumpuni.

Lingkungan kerja merupakan suatu tempat yang mana berisi banyak kelompok serta fasilitas yang menyokong tercapainya suatu tujuan organisasi sebagaimana visi misi penetapan organisasi (Sedarmayanti & Hari, 2017). Lingkungan kerja ialah faktor yang mana berada di lingkup pegawai serta memiliki potensi berdampak akan pelaksanaan tugas para pegawai. Penting bagi sebuah organisasi untuk memperhatikan kondisi internal serta eksternal ruang kerja supaya para pegawai bisa bekerja secara efisien serta merasa aman. Manakala lingkup kerja tak bisa terorganisir secara optimal juga berbagai faktor berbahaya mengancam, maka nantinya timbul dampak buruk bagi para pegawai, diantaranya : beresiko bahaya, resiko terjangkit penyakit, turunnya efisiensi kinerja serta kerugian bagi pihak *company*, seperti yang terjadi di SKPD Kabupaten Sumbawa. Manajemen organisasi harus memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan kerja, karena meskipun tidak

langsung terlibat dalam proses pelayanan, lingkungan kerja memiliki dampak signifikan terhadap para pegawai.

Pada tahun 2023 Kabupaten Sumbawa tak memperoleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) penerbitan BPK pada tahun 2023 setelah 10 tahun berturut-turut tidak pernah absen (Akbar, 2023). Kriteria opini audit BPK yaitu : (1) BPK hendaknya memvalidasi pencatatan angka-angka, yakni *income*, pengeluaran belanja, pembiayaan, aset, piutang, ekuisitas pada laporan keuangan disesuaikan SAP; (2) berasaskan pada sisi kepatuhan pada ketentuan perundangan, BPK hendaknya memeriksa implementasi *budgeting* serta pengelolaan aset melalui pemeriksaan pada kesesuaian ketentuan perundangan; (3) perihal Sistem Pengendalian Intern (SPI), BPK hendaknya melaksanakan pemeriksaan taraf efektivitas pada sistem *kontrolling intern* pada pengelolaan finansial, BPK hendaknya melaksanakan pemeriksaan seluruh berita informasi penting perihal pengelolaan finansial; (4) Guna pemeliharaan transparansi pengelolaan finansial, BPK hendaknya melaksanakan pemeriksaan seluruh berita informasi penting perihal pengelolaan finansial sebagaimana tercatat pada laporan keuangan (Rahmatullah, 2020). Pada tahun 2023 Kabupaten Sumbawa hanya mendapatkan kategori Wajar Dengan Pengecualian. Kategori WTP yang tidak diperoleh Kabupaten Sumbawa salah satunya karena kurang transparan pada tata kelola keuangan pemerintah daerah sehingga perlu memperoleh perhatian khusus baik dari kepala daerah terkait. Alasan tersebut mendasari peneliti untuk mengevaluasi serta melakukan uji coba untuk mendapatkan temuan faktor apa saja yang mempengaruhi turunnya performa kerja SKPD Kabupaten Sumbawa khususnya pada posisi kelompok kerja bagian keuangan. Penelitian berikut dilaksanakan guna menemukan situasi kondisi terkait sistematika informasi akuntansi, motivasi kerja, disiplin serta lingkungan kerja akan performa pegawai SKPD Kabupaten Sumbawa serta mengevaluasi seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja yang dihasilkan.

B. Rumusan Masalah

Berasaskan paparan latar belakang di atas, perumusan masalah penelitian berikut yakni

:

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa ?
2. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa ?

3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa ?
4. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengkaji apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa
2. Guna mengkaji apakah Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa
3. Guna mengkaji apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa
4. Guna mengkaji apakah Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sumbawa

D. Manfaat Penelitian

Penelitian berikut nantinya bisa membagikan kebermanfaatannya, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian berikut dimanfaatkan guna pengembangan atas kognitif pengetahuan terkait dampak implementasi sistem informasi akuntansi, motivasi, disiplin kerja serta lingkungan kerja akan kinerja pegawai bagian keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Penelitian berikut bisa dijadikan dasar memvalidasi apakah teori yang dimanfaatkan kini memiliki relevansi akan penelitian di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian berikut nantinya bisa berfungsi sebagai referensi dan memberikan ide-ide kepada organisasi tentang bagaimana meningkatkan kinerja pegawai melalui penerapan terkait sistem informasi akuntansi, motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja.